

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kemandirian daerah berpengaruh positif signifikan sebesar 15,7% terhadap belanja modal pemerintah daerah kabupaten dan kota di Pulau Sumatera pada tahun 2007-2011.

Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pemerintah daerah kabupaten dan kota di Pulau Sumatera pada tahun 2007-2011.

Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan sebesar 1,9% terhadap belanja modal pemerintah daerah kabupaten dan kota di Pulau Sumatera pada tahun 2007-2011.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan ini diharapkan dapat dijadikan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

Penelitian ini mengambil sampel kabupaten dan kota yang telah lama ada tanpa memperhatikan apakah mengalami pemekaran selama periode pengamatan.

Pengambilan sampel penelitian yang tidak merata mewakili tiap-tiap provinsi di Pulau Sumatera.

5.3. Saran

Untuk keperluan penelitian dimasa mendatang agar diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat, perlu diperhatikan saran-saran sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan kabupaten dan kota yang mengalami pemekaran selama periode pengamatan. Berikut daerah otonomi baru selama periode pengamatan pada provinsi yang kabupaten dan kotanya menjadi sampel, antara lain; Kab.Padang Lawas 2007, Kab.Padang Lawas Utara 2007, Kab.Batu Bara 2007, Kab.Labuhan Batu Selatan 2008, Kab.Labuhan Batu Utara 2008, Kab.Nias Utara 2008, Kab.Nias Barat 2008, Kota Gunungsitoli 2008, Kota Sungai Penuh 2008, Kab.Pesawaran 2007, Kab.Pringsewu 2008, Kab.Mesuji 2008, dan Kab.Tulang Bawang Barat 2008.

Penelitian selanjutnya agar mencari dan mengembangkan variabel-variabel lain selain dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain diluar model regresi yang mempengaruhi belanja modal adalah Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan komponen lain dari pendapatan daerah.

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan pemungutan sampel penelitian, tidak random tetapi diambil beberapa kabupaten dan kota merata mewakili masing-masing provinsi di Pulau Sumatera.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lain selain Pulau Sumatera.